



**INTENSITAS DAN DINAMIKA PERDAGANGAN PRODUK INDUSTRI
MEBEL ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA MITRA DAGANG
UTAMA TAHUN 1994-2008 : PENDEKATAN PERDAGANGAN
INTER-INDUSTRI DAN *CONSTANT*
*MARKET SHARE ANALYSIS***

SKRIPSI

oleh:

**Dyah Ayu Puspitaningrum
NIM 070810101120**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**INTENSITAS DAN DINAMIKA PERDAGANGAN PRODUK INDUSTRI
MEBEL ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA MITRA DAGANG
UTAMA TAHUN 1994-2008 : PENDEKATAN PERDAGANGAN
INTER-INDUSTRI DAN *CONSTANT*
*MARKET SHARE ANALYSIS***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

**Dyah Ayu Puspitaningrum
NIM 070810101120**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yaitu papaku Drs.Joko Widodo,MM dan mamaku Sri Tugas Winarsih,SE yang tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, do'a serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Tidak cukuplah (bagi kamu) bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?

(terjemahan Surat *Fussilat* ayat 53)^{*)}

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan kerjakanlah urusan yang lain dengan sungguh-sungguh.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Surat *Al-Insyiroh* ayat 5-8)^{*)}

Persiapan, proses, dan hasil adalah 3 hal penting dalam mencapai suatu tujuan, namun proseslah yang terpenting dan paling memiliki arti perjuangan.

(penulis)

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dyah Ayu Puspitaningrum

NIM : 070810101120

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *"Intensitas Dan Dinamika Perdagangan Produk Industri Mebel Antara Indonesia Dengan Negara Mitra Dagang Utama Tahun 1994-2008 : Pendekatan Perdagangan Inter-Industri dan Constant Market Share Analysis"* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Agustus 2011

Yang menyatakan,

Dyah Ayu Puspitaningrum

NIM 070810101120

SKRIPSI

**INTENSITAS DAN DINAMIKA PERDAGANGAN PRODUK INDUSTRI
MEBEL ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA MITRA DAGANG
UTAMA TAHUN 1994-2008 : PENDEKATAN PERDAGANGAN
INTER-INDUSTRI DAN *CONSTANT*
*MARKET SHARE ANALYSIS***

Oleh

Dyah Ayu Puspitaningrum
NIM 070810101120

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof.Dr.H.Sarwedi,MM

Dosen Pembimbing II : Dr.Lilis Yuliati,SE,M.Si.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Intensitas Dan Dinamika Perdagangan Produk Industri Mebel
Antara Indonesia Dengan Negara Mitra Dagang Utama Tahun
1994-2008 : Pendekatan Perdagangan Inter-Industri dan
Constant Market Share Analysis
Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum
Nim : 070810101120
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Disetujui Tanggal : 15 Agustus 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.H.Sarwedi,MM
NIP 19531015 198303 1 001

Dr.Lilis Yuliati,SE,M.Si.
NIP 19690718 199512 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si
19600412 198702 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN SUDAH DIPRINT TINGGAL
DILAMPIRKAN DI DALAMNYA SAJA.**

RINGKASAN

Intensitas Dan Dinamika Perdagangan Produk Industri Mebel Antara Indonesia Dengan Negara Mitra Dagang Utama Tahun 1994-2008 : Pendekatan Perdagangan Inter-Industri dan *Constant Market Share Analysis*; Dyah Ayu Puspitaningrum, 070810101120; 2011: 117 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Globalisasi ekonomi ditandai dengan semakin menipisnya batas-batas geografi kegiatan ekonomi suatu negara telah mendorong meningkatnya saling ketergantungan ekonomi dan mempertajam persaingan antar negara, tidak hanya dalam perdagangan internasional tetapi juga dalam investasi, keuangan dan produksi. Keterlibatan suatu negara dalam globalisasi ekonomi dapat berdampak positif dan negatif, tergantung pada kesiapan negara tersebut dalam menghadapi peluang maupun tantangan yang muncul dalam globalisasi tersebut. Salah satu dampaknya adalah globalisasi menciptakan kompetisi perdagangan yang tinggi antar negara. Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam situasi global tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan dagang dengan pihak luar negeri, mengingat bahwa setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri secara efektif tanpa bantuan negara lainnya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan berupa time series dalam periodisasi tahun 1994-2008, yang dapat diperoleh dari studi literatur Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Perdagangan Manufaktur Indonesia beberapa edisi khususnya golongan industri mebel (*furniture*), data ekspor impor Indonesia terbitan BPS, beberapa edisi. Analisis ini akan diterapkan pada kelompok produk ekspor impor perdagangan manufaktur khususnya golongan industri mebel (*furniture*) berdasarkan *International Standart Industrial Classification (ISIC)* dan *Standard International Trade Classification (SITC)* dimana dalam level 3 digit. Analisis yang digunakan terdiri atas: (1) Analisis *Intra-Industry Trade* digunakan untuk

menganalisis indeks perdagangan suatu negara dalam suatu kawasan tertentu; (2) Pendekatan *Constant Market Share* (CMS) di dalamnya terdapat lambat atau tingginya laju pertumbuhan ekspor suatu negara dibandingkan laju pertumbuhan standart (rata-rata dunia) diuraikan menjadi tiga faktor yaitu pertumbuhan impor, komposisi komoditas, dan daya saing; (3) Analisa regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari persamaan baris regresi untuk menggambarkan pengaruh GDP Indonesia, inflasi dan nilai tukar terhadap intensitas perdagangan intra-industri.

Intensitas perdagangan intra-industri mebel antara Indonesia dengan Jepang, Singapura dan Amerika Serikat tahun 1994-2008 berdasarkan kategori ISIC 361 (industri mebel) didapat hasil yang berbeda pula antara Indonesia dengan Jepang, Singapura dan Amerika Serikat. Kasus perdagangan pada industri mebel yang terjadi antara Indonesia dengan Jepang berkategori perdagangan intra-industri, kasus perdagangan pada industri mebel yang terjadi antara Indonesia dengan Singapura berkategori perdagangan inter-industri, dan kasus perdagangan pada industri mebel yang terjadi antara Indonesia dengan Amerika Serikat berkategori perdagangan inter-industri. Dinamika perdagangan intra-industri mebel antara Indonesia dengan Jepang, Singapura dan Amerika Serikat dengan konsep analisis *constant market share* didapat hasil yang berbeda-beda tiap tahunnya. Sedangkan untuk variabel yang mempengaruhi antara Indonesia-Jepang adalah variabel GDP memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh, variabel inflasi memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh dan variabel nilai tukar memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh pada intensitas perdagangan intra-industri antara Indonesia dengan Jepang. Kasus antara Indonesia-Singapura adalah variabel GDP memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh, variabel inflasi memiliki nilai positif dan tidak berpengaruh dan variabel nilai tukar memiliki nilai positif dan berpengaruh pada intensitas perdagangan intra-industri antara Indonesia dengan Singapura. Kasus antara Indonesia-AS adalah variabel GDP memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh, variabel inflasi memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh dan variabel nilai tukar memiliki nilai negatif dan berpengaruh pada intensitas perdagangan intra-industri antara Indonesia dengan Amerika Serikat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perdagangan Intra-Inter Industri dan *Constant Market Share* Industri Mebel Antara Indonesia dengan Negara-Negara Mitra Dagang Utama Tahun 1994-2008”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Sarwedi,MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.Lilis Yulianti,SE,M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan staf administrasi;
3. Papaku (Drs.Joko Widodo,MM) yang menjadi pelecut semangat penulis dan mamaku (Sri Tugas Winarsih,SE) yang selalu menemani, dan memberikan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar;
4. Adikku Ratna Dewi Puspitasari terimakasih telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis;
5. Dyota Ululpaksi yang tak pernah berhenti memberikan rasa cinta, sayang dan semangat kepada penulis;
6. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan keceriaan (Rahajeng, Vita dan Arista);
7. Teman-teman canda dan tawa di ruang kuliah (Arista, Roby, Rahajeng, Ria, Vita, Pamuji, Fitri, n teman IESP 2007 semuanya);

8. Ibu Rini beserta staf BPS Surabaya Provinsi Jawa Timur yang telah bersedia membantu penulis dalam mencari data skripsi ini;
9. Angkatan 2005-2006, kakak Revinda, Ajeng, mz Doni dan Didin terimakasih telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini;
10. Teman-teman seperjuangan IESP 2007 terimakasih telah menjadi teman baikku selama kuliah;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan hasil penulisan ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Perdagangan Internasional	9
2.1.2 Teori Klasik	9
2.1.3 Teori Modern	11
2.1.4 Teori <i>Intra Industry Trade</i> (IIT)	12

2.2	Pengertian <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	15
2.3	Pengertian Inflasi	16
2.4	Pengertian Nilai Tukar	17
2.5	Variabel-variabel yang mempengaruhi Tingkat Perdagangan Intra Industri	22
2.6	Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	25
2.7	Kerangka Konseptual	39
2.8	Hipotesis	40
BAB 3. METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis dan Sumber Data	41
3.2	Metode Analisis	41
3.2.1	Analisis <i>Indeks Grubel-Lyod</i>	41
3.2.2	Analisis <i>Constant Market Share</i> (CMS)	42
3.2.3	Spesifikasi dan Justifikasi Model	44
3.2.4	Alat Analisis Data (Regresi Linier Berganda)	47
a.	Uji Statistik F	48
b.	Uji Statistik t	49
c.	Uji Determinasi Berganda	50
d.	Uji Multikolinieritas	51
e.	Uji Heteroskedastisitas	51
f.	Uji Autokorelasi	52
e.	Uji Normalitas	53
3.3	Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	56
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Gambaran Umum	58
4.1.1	Perkembangan Industri Mebel di Indonesia	58
4.1.2	Perkembangan GDP Indonesia	62
4.1.3	Perkembangan Inflasi Indonesia	63
4.1.4	Perkembangan Nilai Tukar Indonesia	64

4.2	Hasil Analisis Data	65
4.2.1	Perdagangan Intra-Industri Mebel antara Indonesia Dengan Jepang, Singapura dan Amerika Serikat	65
4.2.2	Dinamika Perdagangan antara Indonesia dengan Jepang, Singapura dan Amerika Serikat	75
4.2.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Kasus Perdagangan Indonesia-Jepang)	79
4.2.4	Pengujian Hipotesis (Uji Statistik)	80
4.2.5	Uji Asumsi Klasik	82
4.2.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Kasus Perdagangan Indonesia-Singapura)	84
4.2.7	Pengujian Hipotesis (Uji Statistik)	85
4.2.8	Uji Asumsi Klasik	87
4.2.9	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Kasus Perdagangan Indonesia-Amerika Serikat)	89
4.2.10	Pengujian Hipotesis (Uji Statistik)	90
4.2.11	Uji Asumsi Klasik	92
4.3	Pembahasan	94
4.3.1	Kasus Perdagangan Indonesia-Jepang	94
4.3.2	Kasus Perdagangan Indonesia-Singapura.....	98
4.3.3	Kasus Perdagangan Indonesia-Amerika Serikat	101
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1	Kesimpulan	106
5.2	Saran	111
DAFTAR BACAAN		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Nilai Kegiatan Ekspor Menurut Negara Tujuan Tahun 2002-2007.....	5
1.2 Nilai Ekspor Kayu Olahan Tahun 1994-2008 (US\$)	6
2.1 Penelitian-Penelitian Sebelumnya	32
4.1 Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Jepang Menurut Klasifikasi SITC 634, 635, 812, 813, 821 Periode Tahun 1994-2008	67
4.2 Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Singapura Menurut Klasifikasi SITC 634, 635, 812, 813, 821 Periode Tahun 1994-2008	69
4.3 Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Amerika Serikat Menurut Klasifikasi SITC 634, 635, 812, 813, 821 Periode Tahun 1994-2008	70
4.4 Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Jepang Menurut Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Periode Tahun 1994-2008	72
4.5 Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Singapura Menurut Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Periode Tahun 1994-2008	73
4.6 Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Amerika Serikat Menurut Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Periode Tahun 1994-2008	74
4.7 Dinamika Perdagangan Industri Mebel Antara Indonesia-Jepang Menurut Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Periode Tahun 1994-2008	76
4.8 Dinamika Perdagangan Industri Mebel Antara Indonesia-Singapura Menurut Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Periode Tahun 1994-2008	77
4.9 Dinamika Perdagangan Industri Mebel Antara Indonesia-AS Menurut Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Periode Tahun 1994-2008	79
4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Kasus Indonesia-Jepang)	80
4.11 Uji Statistik Terhadap Koefisien Regresi GDP,Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Perdagangan Intra-Industri Mebel Antara Indonesia dengan Jepang	82

4.12 Hasil Uji Korelasi Parsial antar Variabel (Kasus Indonesia-Jepang)	83
4.13 Hasil Uji Autokorelasi (Kasus Indonesia-Jepang)	83
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Kasus Indonesia-Jepang)	84
4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Kasus Indonesia-Singapura) ..	85
4.16 Uji Statistik Terhadap Koefisien Regresi GDP,Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Perdagangan Intra-Industri Mebel Antara Indonesia dengan Singapura	86
4.17 Hasil Uji Korelasi Parsial antar Variabel (Kasus Indonesia-Singapura)	84
4.18 Hasil Uji Autokorelasi (Kasus Indonesia-Singapura)	87
4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Kasus Indonesia-Singapura)	88
4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Kasus Indonesia-AS)	90
4.21 Uji Statistik Terhadap Koefisien Regresi GDP,Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Perdagangan Intra-Industri Mebel Antara Indonesia dengan Amerika Serikat	91
4.22 Hasil Uji Korelasi Parsial antar Variabel (Kasus Indonesia-AS)	92
4.23 Hasil Uji Autokorelasi (Kasus Indonesia-AS)	93
4.24 Hasil Penyembuhan Uji Autokorelasi (Kasus Indonesia-AS)	93
4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Kasus Indonesia-AS)	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model Formal Perdagangan Intra-Industri	14
2.2 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penawaran	25
2.3 Paradigma Penelitian	37
2.4 Kerangka Pemikiran (Konseptual)	39
4.1 Perkembangan Ekspor Mebel Indonesia ke Jepang, Singapura dan AS Periode Tahun 1994-2008	61
4.2 Perkembangan Impor Mebel Indonesia ke Jepang, Singapura dan AS Periode Tahun 1994-2008	62
4.3 Perkembangan GDP Indonesia Perodesasi Tahun 1994-2008	63
4.4 Perkembangan Inflasi Indonesia Perodesasi Tahun 1994-2008	64
4.5 Perkembangan Nilai Tukar Indonesia Perodesasi Tahun 1994-2008	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Konversi Produk Manufaktur Industri Mebel Menurut Klasifikasi Industri ISIC 3 Digit ke Dalam SITC 3 Digit Revisi 2	118
B.1 Data Ekspor Impor Menurut Kode SITC 3 Digit Indonesia – Jepang Tahun 1994-2008	119
B.2 Data Ekspor Impor Menurut Kode SITC 3 Digit Antara Indonesia dan Singapura Tahun 1994-2008	122
B.3 Data Ekspor Impor Menurut Kode SITC 3 Digit Antara Indonesia dan Amerika Serikat Tahun 1994-2008	125
C Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Berdasarkan SITC 634,635, 812,813,821 Periode Tahun 1994-2008	128
C.1 Indonesia – Jepang	128
C.2 Rincian Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Jepang Berdasarkan SITC 634,635,812,813,821 Periode Tahun 1994-2008	132
C.3 Indonesia – Singapura	133
C.4 Rincian Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia-Singapura Berdasarkan SITC 634,635,812,813,821 Periode Tahun 1994-2008	137
C.5 Indonesia – Amerika Serikat	138
C.6 Rincian Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Antara Indonesia-AS Berdasarkan SITC 634,635,812,813,821 Periode Tahun 1994-2008	142
D. Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Berdasarkan Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Tahun 1994-2008	143
D.1 Indonesia – Jepang	143
D.2 Indonesia – Singapura	144
D.3 Indonesia – Amerika Serikat	135
E. Indeks Perdagangan Intra-Industri Mebel Indonesia Dengan Jepang,	

Singapura dan Amerika Serikat Berdasarkan Klasifikasi ISIC 3 Digit (361) Tahun 1994-2008	146
F. Data Variabel Penelitian	147
F.1 Kasus Perdagangan Indonesia - Jepang	147
F.2 Kasus Perdagangan Indonesia - Singapura	148
F.3 Kasus Perdagangan Indonesia – Amerika Serikat	149
G. Hasil Uji Regresi dan Uji Asumsi Klasik	150
G.1 Kasus Perdagangan Indonesia - Jepang	150
G.2 Kasus Perdagangan Indonesia - Singapura	154
G.3 Kasus Perdagangan Indonesia – Amerika Serikat.....	158
H. Dinamika Perdagangan Antara Indonesia Dengan Jepang, Singapura dan Amerika Serikat	163
H.1 Indonesia – Jepang	163
H.2 Indonesia – Singapura	165
H.3 Indonesia – Amerika Serikat	167